

Pola Kalimat Present Perfect pada Ungkapan Kalimat Sehari-hari

Siti Zafira Qia¹, Dila Rahmawati², Annisa Robia Herman³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, szafiraq@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dilarahma1510

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, annisa487421

¹Korespondensi : Siti Zafira Qia

ABSTRAK

Present perfect tense dalam bahasa Inggris berbicara mengenai hal-hal yang terjadi di masa lalu tetapi masih berlanjut hingga saat ini. Namun demikian masih banyak dari kita yang belum memahami apa itu *present perfect tense*. Nyatanya, kalimat ini biasa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. yaitu dalam lingkungan pertemanan dan keluarga. *present perfect tense* membantu berbicara tentang pengalaman masa lalu dan hubungan keluarga. Pembicara berbicara tentang apa yang mereka rasakan, mengingat berbagai hal, dan membicarakan tentang perubahan yang terjadi dalam keluarga mereka. Hal ini memungkinkan kita berbicara tentang hal-hal yang berhubungan dengan keluarga, yang dapat membuat mereka lebih baik dalam berbicara dan mendengarkan dalam situasi sosial lainnya. Penelitian ini dirancang untuk menguji bagaimana orang menggunakan *present perfect tense* ketika mereka berbicara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis isi. Penelitian membantu menjelaskan bagaimana kita menggunakan *present perfect*.

Kata Kunci: *Present Perfect, Tense, Pola Kalimat*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang menggunakan struktur dan *tenses* berbeda untuk menunjukkan kapan sesuatu terjadi dan bagaimana hal itu dilakukan. *Tense* Bahasa Inggris umum bagi pelajar adalah *present perfect tense*. cara menggunakan *present perfect tense* untuk menunjukkan hubungan antara masa lalu dan masa kini sangatlah penting. Di rumah, *present perfect* membantu kita membicarakan peristiwa masa lalu, hubungan, dan pertumbuhan yang telah terjadi dalam hidup kita dan masih penting hingga saat ini (Maulida et al., 2024).

Keluarga adalah elemen terpenting dari kehidupan yang kita jalani. Oleh karena itu, banyak momen serta pengalaman berharga yang bisa kita ceritakan tentang mereka. Dengan menggunakan *present perfect tense*, kita dapat memberikan narasi tentang pengalaman yang telah kita alami bersama keluarga kita, mulai dari perjalanan, tradisi, hingga peristiwa. Misalnya, kita bisa mengatakan bahwa "*I have visiting my cousins many time*". Sebagaimana kenyataannya, kalimat ini mengakui bahwa anda benar-benar melakukan pengalaman tersebut di masa lalu, tetapi secara bersamaan, hal itu masih bisa terjadi saat ini. Sebagai akibat dari pembelajaran, kita dapat menemukan tidak hanya cara membentuk kalimat dalam *present perfect tense*, tetapi bagaimana menceritakan cerita dan pengalaman yang berkaitan dengan keluarga kita dalam cara efektif dan menarik.

Present perfect juga dapat membantu mengekspresikan pencapaian dalam konteks keluarga. Sebagai contoh : "*My brother has graduated from university*". Dalam hal ini kita tidak hanya menerangkan pencapaian yang berarti dalam hidup anggota keluarga kita, tetapi juga memperlihatkan bagaimana keberhasilan itu mempengaruhi hubungan dan dinamika keluarga dengan merujuk Kembali ke *present perfect* kita tidak hanya menceritakan apa yang telah terjadi. Dalam hal ini, kita juga memberikan wawasan tentang pengaruh peristiwa (Guntur et al., 2022).

Present perfect adalah salah satu tata bahasa dalam bahasa Inggris yang sangat penting untuk belajar di sekolah karena memiliki banyak guna dalam komunikasi sehari-hari. Dengan memahami *present perfect*, pelajar bisa menggambarkan pengalaman hidup mereka, kejadian yang telah terjadi hingga sekarang, atau perubahan yang sudah berlangsung seiring waktu. Selain itu *present perfect* juga dipakai untuk menunjukkan sesuatu yang baru saja selesai (Dipta, 2013).

Keterampilan memakai *present perfect* pun membantu pelajar dalam mengerti teks dan mendengarkan dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan menulis mereka, baik di konteks akademis ataupun tidak formal. Dengan kuasai *present perfect* pelajar akan lebih mampu berinteraksi dan berbicara dengan orang lain secara

efektif dalam bahasa Inggris ,yang adalah keterampilan penting di dunia kini makin terhubung ini (Nina, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan kajian literatur dengan teknik membaca, menganalisis, mencatat, dan mengumpulkan data. Adapun sumber yang digunakan berasal dari jurnal dan juga artikel. Hasil dari kajian ini yaitu dapat mengetahui penggunaan, struktur, dan fungsi *present perfect* dalam Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ilmu dibidang Pendidikan, Bahasa Inggris berfungsi guna membantu kebutuhan yang membekali siswa terkait dengan penguasaan atas Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang terhubung dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, untuk mampu menguasai Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan perlu belajar terkait dengan Bahasa Inggris terlebih dahulu (Rahayu, 2014).

Sebab, dengan demikian jika sudah memahami Bahasa Inggris mendasar, akan lebih mudah untuk mempelajari kalimat sistem yang kompleks. Ibaratnya, dari belajar kosa kata dasar, jenis kalimat, pelafalan dan cara penulisan . Salah satu dasar untuk menguasai bahasa Inggris adalah dengan mempelajari tenses (Saa et al., 2023). *Tenses* adalah bentuk waktu yang menggambarkan kapan suatu kejadian berlangsung. *Tenses* dibutuhkan agar orang lain dapat menyusun informasi tentang sekuens peristiwa yang terjadi atau keadaan di waktu tertentu (Ramadhan et al., 2023).

Salah satu *tenses* dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara masa lalu dan masa kini yaitu *present perfect*. Ciri khas dari *present*

perfect adalah penggunaan kata kerja “*have*” atau “*has*” diikuti oleh bentuk ketiga *past participle* dari kata kerja . *Present perfect* biasanya digunakan untuk deskripsi pengalaman, perubahan keadaan, atau situasi yang relevan hingga saat ini (Tahang, 2020).

Dalam *present perfect tense* biasanya memakai kata kerja *have* atau *has*. Kata kerja bantu tersebut memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting untuk membentuk kalimat menjadi *present perfect tense* (Hasibuan et al., 2024)

Dalam tema keluarga, *present perfect* dapat digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup, perkembangan hubungan, atau peristiwa penting yang berhubungan dengan keluarga. Contohnya, *Present Perfect Tense* digunakan untuk menyatakan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan masih relevan dengan saat sekarang (Putri et al., 2023).

Present perfect juga membantu kita berbicara tentang perubahan yang terjadi dalam keluarga. Contohnya, “*We have moved to a new house.*” Pernyataan ini menunjukkan bahwa keluarga kita telah berpindah ke tempat tinggal baru, dan hal tersebut memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari. Perubahan ini mungkin membawa tantangan dan kesempatan baru, seperti beradaptasi dengan lingkungan baru dan mencari teman baru (Dhananjaya et al., 2024).

Melalui pembahasan ini, kita dapat memahami bahwa *present perfect* bukan hanya sekadar bentuk gramatikal, tetapi juga merupakan cara untuk mengkomunikasikan pengalaman hidup dalam konteks hubungan keluarga (Amri et al., 2023).

Present perfect tense dapat dikenali dengan menggunakan kata kerja bentuk Verb3 .Contoh kalimat : *Januar has been here, I have not been hungry, Have you been to Bogor?*. Penggunaan *tenses* yang menggambarkan keterangan waktu sangat penting, contoh penggunaan kata keterangan waktu di atas sebagai keterangan waktu pada *present tense*.

Dalam hal *speaking*, masih terdapat kekurangan pada keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Inggris, siswa merasa bahwa itu sulit diucapkan kosakata dari *language* dan *surrounded*.

Karena siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk berlatih, dan tidak menekankan pelafalannya, sama seperti guru bahasa Inggris tidak membantu meningkatkan pelafalan biasa. Guru mengajar suatu subjek dengan aksen yang mempengaruhi keterampilan pronunciasinya (Aprilianti et al., 2024).

Karena guru bahasa Inggris selalu mengajar di kelas dengan bahasa Inggris dengan aksen lokal. Temuan menunjukkan bahwa aksen lokal bahasa Inggris hampir selalu menjadi penghambat kronologis, Aksen lokal mengganggu dan berdampak negatif pada pembicaraan bahasa Inggris. Hasilnya adalah aksen lokal menyebabkan terjadinya kesalahan pada pengucapan aksen yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Itu juga menyebabkan intonasi dan penekanan kata yang identik. Siswa kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris sehingga grammar mereka menjadi belum baik (Zahra et al., 2022).

Peserta didik kelas rendah yang lebih sering mengalami kesulitan berbicara kemungkinan antara lain, peserta didik yang masih merasa minder dan takut berbicara. Ketakutan yang lebih ditekankan adalah ketakutannya jika melakukan kesalahan yang diungkapkan. Mudah takut jika ditegur oleh orang lain di sini merujuk pada guru dan orangtua. Keterampilan dalam berbicara kosakata Bahasa Inggris dapat membuat dan mendorong siswa untuk membuat kalimat. peserta didik cenderung diam jika ditanya maka bisa dimaksud anak mengalami kesulitan. Jika kondisi ini ditemukan dalam diri siswa, maka siswa masih dikategorikan kesulitan dalam belajar (Dalilah et al., 2022).

Oleh karena itu, *present perfect* dapat membantu menulis esai naratif dan latihan lain yang bisa membantu menulis tulisan yang baik dan terampil. semua aspek siklus ini bermanfaat untuk penulisan esai naratif bahasa Inggris. Meski ada aturan,

siswa secara umum masih salah dalam menjalankannya, seperti si pelajar ini yang mengalami kesulitan ketika menggunakan kata kerja yang sesuai. Namun, dalam hal penggunaan sehari-hari, siswa masih sering keliru karena tidak dapat mengidentifikasi *present perfect tense* dan *past tense*, yang keduanya menyentuh hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau (Rina, 2021).

Present perfect tense penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa, karena membantu mereka berbicara tentang pengalaman dan tindakan yang penting saat ini. Kalimat: Anak-anak sering mendiskusikan interaksi mereka dengan teman atau instruktur. Memahami *present perfect tense* akan membantu dalam percakapan dengan individu yang beragam. Seringkali ketika siswa berbicara dengan pengunjung asing atau mengikuti pembicaraan di seluruh dunia, mereka harus berbagi kisah hidup mereka dengan benar. Dengan mempelajari tata bahasa ini, siswa dapat berbicara lebih mudah dan berteman lebih baik, membantu mereka untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih baik. Menguasai *present perfect tense* tidak hanya berguna di sekolah, tetapi juga membuat percakapan dengan orang lain setiap hari menjadi lebih baik (Saa et al., 2023).

ketika kita ingin menceritakan suatu peristiwa yang lampau atau lalu, kita harus melihat apakah ada kata-kata telah atau sudah atau apakah peristiwa itu terjadi lagi di saat kita melakukannya, itu berarti bahwa tensis ini adalah *present perfect*. Jadi jawabannya adalah, kita harus memahami dan mengetahui bentuk tensis secara utuh atau menyeluruh karena jika kita tidak bisa memahaminya secara menyeluruh, kita tidak akan mengetahui tensis apa saja yang harus digunakan sehingga akan bingung nantinya jika ingin menulis bahasa Inggris dengan benar (Zahra et al., 2022).

Agar belajar *present perfect tense* lebih cepat, pertama, kita harus memahami strukturnya, yaitu "have/has" + *past participle* dari kata kerja. *Present perfect tense* menyatakan tindakan yang selesai di suatu masa lalu yang tidak jelas atau menyebutkan pengalaman hidup yang relevan dengan kondisi saat ini. Selain itu,

lihat di berbagai teks cara penggunaan *present perfect* di situasi yang berbeda termasuk menyatakan tindakan yang dimulai masa lalu dan terjadi hingga sekarang. Berlatih membuat kalimat dan membaca teks yang menggunakan *present perfect tense* dapat membantu memperkuat pemahaman Anda Aktif dan pasif *tense* dapat lebih cepat terekam dengan membiasakan rutin dalam berlatih dengan berbicara dan mendengarkan percakapan bahasa Inggris (Murti et al., 2024).

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa dalam bahasa Inggris, diperlukan studi konten bahasa Inggris yang berdedikasi dan sungguh-sungguh."Siswa harus fokus pada pembelajaran yang lebih serius, terutama pada mata pelajaran yang terkenal dengan hasil positifnya. Pembelajaran bahasa asing untuk anak melibatkan faktor-faktor seperti Keterampilan Berbahasa: Guru membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan dan memahami kata-kata serta maknanya. Pengalaman Literasi: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan menulis dalam berbagai konteks, membantu mereka mengembangkan pemahaman dan kemahiran dalam literasi (Febriani et al., 2022).

Anak-anak yang belajar bahasa baru harus mengetahui hal-hal penting ini agar pandai berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar mengintegrasikan pengenalan bahasa.

Saat ini, teknologi membantu anak-anak belajar bahasa Inggris dan belajar tentang Bahasa asing dengan aturan yang sesuai dan cara berbicara yang bisa dipelajari secara online. Mereka menganggap bahasa Inggris sebagai cara untuk melihat dunia dan berbicara dengan orang-orang dari berbagai tempat. Belajar bahasa Inggris di tingkat sekolah usia dini pemahaman lintas budaya. Belajar Bahasa Inggris di tingkat sekolah merupakan landasan filosofis yang disediakan untuk pengembangan lintas budaya (Frayoga et al., 2024).

Setiap kejadian yang ada dalam Bahasa Inggris tidak memiliki sesuai bentuk tensis kalimatnya, karena sebenarnya ada enam belas tensis kalimat yang ada di dalam Bahasa Inggris dengan 16 waktu kejadian yang berbeda. Tiap tensis juga harus benar-benar dipahami baik dari fungsi atau definisi, pola tensis, keterangan waktu yang ada dalam setiap tensis juga berbeda. Karena dengan hal itu akan membuat para peserta didik masih ingin mempelajarinya lebih rinci agar para peserta didik benar-benar memiliki kemampuan *writing* Bahasa Inggris yang baik dan benar (Dewi et al., 2023).

Sebagian siswa mungkin ada yang merasa antusias dan merespon mengenai materi terhadap mata pelajaran grammar khususnya *present perfect*, karena sebagian siswa juga ada yang belum mengerti, kurang paham dan merasa bosan karena harus menghafal rumus dan perubahan kata kerja. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut diperlukan latihan secara konsisten mengenai materi grammar khususnya *present perfect* dalam bentuk menjabarkan rumus-rumus yang mudah (Susanthi, 2020).

Jika siswa tidak belajar *present perfect tense*, mereka mungkin tidak bisa menyampaikan informasi tentang pengalaman yang terjadi tanpa menyebutkan waktu tertentu tetapi telah lama berlalu. Tanpa pemahaman tentang struktur dan penggunaan *tense* ini, siswa akan dibatasi dalam komunikasi dalam Bahasa Inggris (Sya, 2015).

Karena itu, mereka mungkin tidak bisa membuat kalimat padu untuk situasi di mana mereka perlu memberikan informasi tentang pengalaman pribadi atau kejadian masa lalu dalam hidup mereka saat ini. Akibatnya, itu memiliki potensi untuk menghambat kemampuan berbahasa Inggris mereka dan mungkin sulit bagi mereka untuk memahami teks mana pun yang menggunakan *tense* ini. Hal ini bisa berdampak pada kemampuan mereka untuk berbicara, mendengar, menulis, dan membaca (Sondakh et al., 2022).

Meskipun dalam melaksanakan program ini banyak tantangan yang ditemui.

Hal ini masih dianggap sebagai inisiatif pengajaran bahasa Inggris untuk siswa di lembaga pendidikan.

Kebijakan ini akan bertahan jika banyak aspek dapat diperbaiki atau ditingkatkan.

Tindakan awal yang diperlukan adalah meningkatkan pemahaman dan keahlian.

Pendidik mengelola murid dan peserta didik karena usia mudanya.

Oleh karena itu, mereka harus ditangani dengan tepat, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dari setiap siswa (Yestiani et al., 2020).

Selain itu, dalam proses mengajar para pengajar juga harus menggunakan media pembelajaran yang lebih tepat dan kreatif agar siswa lebih paham dan tertarik pada pembelajaran Bahasa Inggris (Haryadi et al., 2023).

KESIMPULAN

Tenses yang ada dalam bahasa Inggris sangat beragam dan memiliki fungsi dan struktur yang berbeda, yaitu menyesuaikan dengan waktu, dan penyampaian yang dapat dipelajari oleh banyak orang. Berbagai macam *tenses* perlu dipelajari secara detail agar bisa memiliki keahlian dalam berbahasa Inggris dengan baik dan terstruktur. *Present perfect tense* merupakan sebuah kalimat yang dipakai untuk menunjukkan peristiwa lampau yang sudah selesai di waktu sekarang, namun masih ada kaitannya dan tidak disebut keterangan waktunya.

Present Perfect adalah komponen penting dalam hubungan antara masa lalu dan masa kini, yang digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari. *Present Perfect* adalah istilah yang digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk merujuk pada hal atau situasi yang pernah terjadi di masa lalu namun masih memiliki arti hingga saat ini.

Present Perfect adalah alat penting untuk menceritakan kisah hidup, menjelaskan bagaimana kita berkembang melalui pengalaman, dan menyampaikan informasi kontemporer namun berakar pada peristiwa masa lalu. Jika kita menerapkan struktur ini dengan benar, kita bisa lebih baik untuk berbagi pengalaman dengan orang lain.

REFERENCE

- Agustina, & Rina. (2021). Penggunaan Emodul Interaktif Menggunakan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas X Mipa 7 Sman 1 Garut. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 119–129. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i2.154>
- Amri, Samsul, Maizarah, Purwanti, Erma, S., Yeni, & Melda. (2023). Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Kursus Mingguan (Weekly Course) di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Kab. Indragiri Hilir-Riau. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.58707/ikhlas.v2i1.302>
- Aprilianti, Revi, Siti, Andiar, Sekar, & Greeceka. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dalam Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8496–8504.
- Dalilah, Khilda, W., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Dewi, I. R., Fransisca, Zebua, S., Willson, Sandra, Mega, Nurqalby, F., Upie, A. Pangandaheng, G., & Melvin, D. (2023). Pengenalan Bahasa Inggris di SDN 02 Sijuk Belitung. *Sabdamas*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.25170/sabdamas.v2i1.5012>
- Dhananjaya, Asoka, Perdana, & Jaya, N. (2024). *PENGENALAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR*. 2(3), 1190–1195.

- Dipta. (2013). Tenses Usage in Pre- and Post-Test Compositions of Intensive Course Program. *Retain*, 1(3), 1–7.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/43/article/view/3432>
- Febriani, Regina, & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Frayoga, Naila, D., Apriliana, Reva, S., Zahra, & Denistha, A. (2024). Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3923–3931.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12477>
- Guntur, Sri, Siswita, Nedra, Erny, Adriansyah, & Adriansyah. (2022). *Pelatihan Peningkatan 16 Tenses Bahasa Inggris di Smk Al-Multazam Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. 84–89.
- Haryadi, Noorman, R., Utarinda, Destiana, Poetri, Setiawan, M., Sunarsi, & Denok. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i1.76>
- Hasibuan, Salim, Hutagalung, Rizki, Rahmad, Indah, Tiara, Pane, Lestari, Lubis, & Yani. (2024). *Students ' Difficulty In Learning Tenses*. 1(June), 150–154.
- Maulida, P., Zahra, Aprilianti, Revi, S., & Sari, N. N. K. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kehidupan Sehari-hari. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3192–3199.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12600>
- Murti, F. K., Amaria, Dewi, Haulaeni, Dewi, S., Dwi, & Atmoko, M. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015.
<https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

- Putri, Fidia, Naila, Priyanti, & Rai. (2023). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Kemampuan Membaca Siswa. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1869–1877.
- Rahayu, N. (2014). *the Effectiveness of Inductive Instruction in Teaching Simple Present Tense*.
- Ramadhan, Rayhan, M., & Ambalegin. (2023). The Improperness Of Present Tense In Jonathan Liandi's Empetalk. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 363–367. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8106>
- Saa, Ikhwan, & Alliful. (2023). *an Analysis of Students ' Ability in Usi Ng Will and Be Going To in Future Tense At the Xii Grade of Mas State Islamic University*. 19.
- Shafira, & Nina. (2022). An analysis on students' errors in using present perfect continuous tense. In <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/>.
- Sondakh, Christie, D., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.
- Tahang, H. (2020). Understanding the Function of Present Perfect Tense Through Egra Implementation in Efl Classroom. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 9(Vol 9, No 1 (2020): Juni), 26–35. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/951>
- Yestiani, Kiki, D., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Zahra, Az, Septiara, A., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.